

**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN  
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
DI SMA NEGERI 7 SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**YUHENDRA**

**NIM. 84462/2007**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## **ABSTRAK**

### **Yuhendra (2012): Analisis Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Negeri 7 Solok Selatan.**

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Prasarana merupakan fasilitas yang berfungsi untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan dan sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Untuk itu keberadaan sarana dan prasarana hendaknya diusahakan dengan sungguh-sungguh agar selalu siap pakai, sehingga proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, membahas dan menganalisis ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 7 Solok Selatan.

Jenis Penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertempat di Wilayah Solok Selatan tepatnya di SMA Negeri 7 Solok Selatan. Adapun teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, informan dalam penelitian ini diantaranya ialah; Kepala Sekolah, guru dan staf tata usaha SMA Negeri 7 Solok Selatan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi, klasifikasi, triangulasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1). Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan Di SMA Negeri 7 Solok Selatan belum sesuai dengan Standar Sekolah Nasional (SSN), dengan acuannya Permendiknas No. 24 tahun 2007. 2). Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan Sudah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Negeri 7 Solok Selatan”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Suhatri, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini.
2. Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd Bapak Dr. Khairani, M.Pd. dan Drs. Bakaruddin, MS, selaku penguji skripsi yang memberi saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Dinas Pendidikan Kab. Solok Selatan, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Solok Selatan

6. Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Solok Selatan, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak/ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha, yang telah memberikan data demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tua yang telah berusaha selama ini yang disertai do'a, dan adik-adik yang tersayang yang telah memberikan motivasi dalam hidup demi kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Mahasiswa Geografi 07 RA dan teman-teman lainnya yang telah memberi masukan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin.....

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kerangka Konseptual .....	44
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Setting Penelitian .....	45
C. Informan Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisa Data .....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	72

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas .....	13
Tabel II. 2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan .....	15
Tabel II. 3 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Biologi.....	17
Tabel II. 4 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Fisika .....	23
Tabel II. 5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Kimia.....	28
Tabel II. 6 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer.....	31
Tabel II. 7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Bahasa .....	33
Tabel II. 8 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan .....	34
Tabel II. 9 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru .....	35
Tabel II. 10 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha .....	36
Tabel II. 11 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah .....	37
Tabel II. 12 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling.....	37
Tabel II. 13 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS .....	38
Tabel II. 14 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan .....	39
Tabel II. 15 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban.....	40
Tabel II. 16 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang .....	40
Tabel II. 18 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....	43
Tabel IV. 1 Daftar Nama-Nama Guru SMA Negeri 7 Solok Selatan.....	52
Tabel IV. 2 Data Siswa SMA Negeri 7 Solok Selatan.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Konseptual .....	44
Gambar II. 2 Peta Lokasi Penelitian .....	46
Gambar IV.1 Photo Ruang Kelas .....	55
Gambar IV. 2 Photo Ruang Perpustakaan.....	57
Gambar IV.3 Photo Alat Peraga Ruang Biologi .....	58
Gambar IV. 4 Ruang Pimpinan.....	61
Gambar IV. 5 Ruang Guru .....	62
Gambar IV. 6 Ruang Tata Usaha .....	63
Gambar IV. 7 Ruang Konseling.....	64
Gambar IV. 8 Photo Jamban .....	65
Gambar IV. 9 Photo Penyimpanan Arsip.....	66
Gambar IV. 10 Tempat Bermain/ Berolahraga .....	67



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Peta Administrasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup di bumi. Tidak akan pernah ada manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru. Tiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula. Itulah sebabnya di dalam situasi yang berbeda setiap hari, maka pelajaran atau permasalahan yang dihadapi akan berbeda pula tergantung cara dan fasilitas belajar yang ada dan tersedia, pengalaman yang berupa pelajaran yang didapatkan akan menghasilkan perubahan tingkah laku.

Ciri perubahan yang terjadi dalam diri seseorang melalui belajar itu bersifat disengaja, bukan terjadi perubahan secara otomatis bukan perubahan sementara. Seperti perubahan tingkah laku akibat kecelakaan, mabuk, kelelahan dan lain-lain. Manusia mengalami perubahan akibat kegiatan belajar. Proses pengembangan melalui belajar pada hakikatnya merupakan proses aktualisasi potensi pengetahuan manusia yang telah ada dalam dirinya. Belajar atau proses perubahan tingkah laku yang terjadi disekolah yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa (di rumah, di sekolah dan di masyarakat). Dalam

pendidikan ada lima faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan yaitu: pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan.

Ketidakadaan salah satu faktor saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan 5 faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minim pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas/Sarana dan Prasarana Pendidikan. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Oleh karena itu, Untuk dapat menghasilkan hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa saja (intern), Tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstern) yaitu ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau ditunjang dengan sarana yang lengkap.

Masalah fasilitas merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan, maka dalam pembaharuan pendidikan kita harus sempat pula memperbaharui mulai dari gedung sekolah sampai kepada masalah yang paling dominan yaitu alat peraga (sebagai penjelasan dalam menyampaikan pendidikan). Bila suatu

sekolah kurang memperhatikan fasilitas/sarana dan prasarana pendidikan, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. yang disebabkan karena minim atau kurangnya sarana pendidikan.

Menurut Standar sarana dan prasarana dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007, yang secara garis besarnya antara lain:

1. Setiap satuan pendidikan SMA/MA wajib memiliki sarana yang meliputi, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan;
2. Setiap satuan pendidikan SMA/MA wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
3. Standar keragaman jenis peralatan laboratorium, ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia

Dewasa ini masih sering ditemukan banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah yang diterima sebagai bantuan, baik dari

pemerintah maupun dari masyarakat yang penggunaannya tidak optimal dan bahkan tidak dapat lagi digunakan sesuai dengan fungsinya. Penyebab hal tersebut terjadi antara lain karena kurangnya kepedulian terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki serta tidak adanya pengelolaan yang memadai. Seiring dengan perubahan pola pemerintahan setelah diberlakukannya otonomi daerah, maka pola pendekatan manajemen sekolah saat ini berbeda pula dengan sebelumnya, yakni lebih bernuansa otonomi. Mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu kepada mutu. Masalah sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya cukup kompleks.

Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku.

Berdasarkan hasil survey sementara bila dibandingkan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 7 Solok Selatan serta pemanfaatannya, masih jauh jarak antara harapan dengan kenyataan yang terjadi pada sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Solok Selatan. Karena masih banyaknya ditemukan kesenjangan dibidang sarana dan prasarana seperti; lapangan sekolah yang selalu becek apabila hari hujan serta gedung sekolah yang masih sedikit, keadaan kursi dan meja yang dalam

keadaan rusak serta kursi dan meja yang kurang dalam observasi awal peneliti sempat bertanya kepada salah seorang siswa tentang jumlah siswa dan jumlah ruang kelas, siswa tersebut menjawab kalau jumlah lokal masih sedikit maka proses belajar dibagi menjadi 2, sebagian siswa masuk pagi dan sebagian lagi masuk siang. Peneliti dapat menyimpulkan bagi siswa yang masuk siang konsentrasi mereka untuk belajar akan rendah karena mereka sudah tidak nyaman serta kepanasan tertuma bagi mereka yang berjalan kaki kesekolah yang membuat mereka berkeringat. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul: **Analisis Ketersediaan dan Pemamfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 7 Solok Selatan.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana yang dibandingkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan No.24 Tahun 2007, serta pemanfaatanya di SMA Negeri 7 Solok Selatan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 7 Solok Selatan sudah sesuai dengan Standar Sekolah Nasional (SSN)?

2. Apakah sarana dan prasarana pendidikan sudah dimanfaatkan dengan baik di SMA Negeri 7 Solok Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menginformasikan tentang:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan, apakah sudah sesuai dengan Standar Sekolah Nasional (SSN).
2. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terutama dalam ketersediaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan yang terdapat di wilayah Kecamatan Sangir Batang Hari.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi SMA Negeri 7 Solok Selatan dalam Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada Kepala Sekolah dan Guru di SMA Negeri 7 Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.
4. Menambah khasanah ilmu bagi penulis dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 Di jurusan Geografi FIS UNP.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 7 Solok Selatan mengenai analisis ketersediaan dan Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan belum sesuai dengan Standar Sekolah Nasional (SSN) karena masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum tersedia, seperti ruang kelas yang masih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah rombel, laboratorium fisika dan kimia yang belum tersedia, jumlah komputer yang kurang untuk praktek serta kursi siswa yang dalam kondisi rusak .
2. Semua sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 7 Solok Selatan sudah dimanfaatkan sebaik mungkin, terkecuali bagi sarana yang berhubungan langsung dengan listrik karena listrik sampai saat ini masih meminta ke Sekolah Dasar Negeri 20 yang letaknya tidak terlalu jauh dari lokasi SMA Negeri 7 Solok Selatan, prasarana olahraga yang tergenang air sewaktu hari hujan maka jadwal olahraga siswa diganti sore hari atau dilapangan sepak bola kecamatan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas dapatlah dikemukakan beberapa saran kepada kepala sekolah, pemda, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 7 Solok Selatan agar mengoptimalkan dalam melakukan pengorganisasian seluruh kegiatan yang telah direncanakan agar tercapainya tujuan sekolah yang dicita-citakan.
2. Pemda, para donatur dan masyarakat sekitar ikut peduli terhadap dana pendukung guna mewujudkan cita-cita sekolah yang telah diwujudkan.
3. Tokoh masyarakat agar mendukung upaya kepala sekolah SMA Negeri 7 Solok Selatan Kecamatan Sangir Batang Hari dalam mencerdaskan anak bangsa melalui dukungan berupa dana yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan perencanaan sekolah yang telah ditetapkan.
4. Bagi penelitian dan pengembangan yang mengkhususkan dalam bidang manajemen pendidikan sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana pendidikan di sekolah menengah lainnya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif sebagaimana yang peneliti lakukan ataupun menggunakan metodologi penelitian kuantitatif agar sekolah menengah di wilayah Solok Selatan semakin memiliki komitmen dalam rangka upaya peningkatan secara kuantitatif sesuai dengan yang diamanatkan dalam UUD 1945.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khairani, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihad Khair Center.
- Mudyaharjo, Redja. 2009. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 *tentang Standar Sarana dan Prasarana*.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Sudjana.1990. *Teknik Analisa Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pembina Mata Kuliah Profesi Kependidikan. 2006. *Bahan Ajar Profesi Kependidikan*. Padang: UNP.
- Triandes Yozi. 2011. *Kondisi Sarana dan Prsarana SMA Negeri Berstandar SSN di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Tanah Datar*. Padang: FIS UNP
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implemantasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.